

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai *Monitoring* Pasca Pengadaan di PT INKA Madiun, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Monitoring* pasca pengadaan bahan baku di PT INKA (Persero) Madiun telah dilaksanakan melalui tahapan penerimaan material, pemeriksaan kuantitas dan kualitas, pencatatan kedatangan material, penyusunan laporan monitoring, serta tindak lanjut terhadap material yang mengalami keterlambatan maupun ketidaksesuaian. Pelaksanaan *monitoring* tersebut telah mendukung efisiensi distribusi material melalui penghematan biaya, penghematan waktu, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Namun, efektivitasnya masih belum optimal karena proses *monitoring* masih bersifat parsial, belum terintegrasi dalam satu sistem informasi, serta belum mampu memberikan informasi secara real-time mengenai status pengadaan. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan ketika terjadi keterlambatan pengiriman, kekurangan kuantitas, maupun material yang tidak memenuhi spesifikasi sehingga berpotensi menghambat kelancaran distribusi material menuju proses produksi.
2. Faktor-faktor kendala dalam *monitoring* pasca pengadaan bahan baku berasal dari enam faktor utama berdasarkan analisis *Fishbone* (6M), yaitu Man, *Method*, *Machine*, Material, *Measurement*, dan Mother Nature. Faktor Man meliputi

kurangnya koordinasi dan komunikasi antarbagian serta keterbatasan sumber daya manusia. Faktor *Method* berupa belum adanya prosedur *monitoring* yang terintegrasi dan sistematis. Faktor *Machine* ditandai dengan belum tersedianya sistem *monitoring* berbasis digital yang mampu menampilkan perkembangan pengadaan secara real-time. Faktor Material berkaitan dengan keterlambatan pengiriman, ketidaksesuaian jumlah material, serta material yang tidak memenuhi spesifikasi. Faktor *Measurement* menunjukkan belum adanya indikator kinerja dan evaluasi vendor yang dilakukan secara berkala. Sementara itu, faktor *Mother nature* dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti cuaca, hambatan transportasi, dan kendala logistik yang berada di luar kendali perusahaan. Keenam faktor tersebut saling berkaitan dan menjadi penyebab utama belum optimalnya *monitoring* pasca pengadaan dalam meningkatkan efisiensi distribusi material.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi *Monitoring* Pasca Pengadaan Bahan Baku untuk Meningkatkan Efisiensi Distribusi Material (24 Bogie TB1014) di PT INKA (Persero) Madiun, peneliti mengajukan beberapa saran konstruktif berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan *monitoring* pasca pengadaan bahan baku, PT INKA (Persero) Madiun sebaiknya meningkatkan efektivitas *monitoring* melalui pengembangan sistem *monitoring* yang terintegrasi berbasis teknologi informasi sehingga seluruh proses mulai dari status pengadaan, pengiriman, penerimaan, inspeksi kualitas, hingga distribusi material dapat dipantau secara real-time. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan pembaruan data secara berkala dan memperkuat koordinasi antarbagian agar proses *monitoring* mampu mendukung

pengambilan keputusan yang lebih cepat serta meningkatkan efisiensi distribusi material.

2. Berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor kendala dalam *monitoring* pasca pengadaan bahan baku, PT INKA (Persero) Madiun sebaiknya melakukan perbaikan pada faktor-faktor penyebab yang telah diidentifikasi melalui analisis *Fishbone*, yaitu aspek Man, *Method*, *Machine*, Material, *Measurement*, dan Mother Nature. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan prosedur monitoring, pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi, evaluasi kinerja vendor secara berkala berdasarkan ketepatan waktu, kuantitas, dan kualitas material, serta penyusunan langkah mitigasi terhadap risiko eksternal seperti kendala transportasi dan cuaca sehingga hambatan dalam distribusi material dapat diminimalkan.